

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pendidikan selalu dilakukan oleh pemerintah maupun swasta, begitu juga dengan upaya peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan yang baik apabila dapat menambah harga diri dan percaya diri bagi peserta didik. Hal itu dapat terlaksana jika pendidikan dikaitkan dengan kodrat manusia yang tidak dapat dihindarkan yakni:

1. manusia itu lemah, membutuhkan kasih sayang;
2. manusia itu tidak ada yang sempurna, mereka saling membutuhkan;
3. manusia makhluk sosial, hidup lebih berarti bila berinteraksi dengan orang lain;
4. Manusia selalu berkembang, mempunyai harkat dan martabat untuk menempatkan diri dalam masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan dan dibutuhkan untuk berinteraksi di lingkungannya, dalam berinteraksi diperlukan alat komunikasi yang berupa lisan dan tulisan. Sebagai anggota masyarakat setiap individu dituntut untuk terampil berkomunikasi yaitu terampil menyatakan pendapat dan menangkap informasi baik secara lisan maupaun tulisan. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang dituntut untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung.

Pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan dan proses kegiatan interaksi antar dua unsur manusia, yaitu peserta didik sebagai pihak yang belajar dan tenaga pendidik sebagai pihak yang mengajar. Kegiatan

belajar mengajar yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang memberikan manfaat dalam kehidupannya. Dalam proses belajar matematika selain melibatkan peserta didik secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain, yaitu : media pembelajaran yang memadai, penggunaan metode yang tepat, buku-buku sebagai sumber pembelajaran, guru yang profesional, kurikulum yang baku serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang.

Sebagian pendidik masih ada yang beranggapan bahwa media pembelajaran selalu berkaitan dengan peralatan elektronik atau peralatan canggih yang mahal harganya. Anggapan seperti itu merupakan pandangan yang terlalu sempit terhadap makna media pembelajaran. Sesungguhnya media pembelajaran sangat banyak jenis dan jumlahnya. Mulai dari jenis media yang sederhana dan murah, hingga jenis media yang canggih dan mahal. Ada media buatan pabrik, ada pula jenis media yang dapat dibuat sendiri oleh guru, bahkan dari barang-barang bekas sekalipun.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa, mata pelajaran matematika masih menjadi *momok* bagi siswa kelas IV SDN 01 Jatimulyo. Matematika yang secara keseharian dihadapi siswa adalah berupa angka-angka yang harus dipecahkan dengan menggunakan pemikiran yang cukup rumit, menyebabkan siswa sudah lebih dahulu takut menghadapi pelajaran matematika. Siswa kurang berantusias dan tidak dapat berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru dalam mengajar

tidak menggunakan model atau metode pembelajaran yang menarik yang menyenangkan serta tidak menggunakan alat peraga yang mendukung, sehingga siswa kurang dapat memahami konsep matematika yang diajarkan oleh guru. Karena rendahnya pemahaman konsep matematika siswa, maka hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Suatu tantangan bagi guru, yaitu bagaimana mengubah atau paling tidak meminimalisir hal semacam itu dengan menyajikan materi matematika secara sederhana dan menarik tetapi juga mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan nilai ulangan matematika materi penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo yang berjumlah 29 siswa terdapat 1 siswa yang mendapat nilai 80, 9 siswa mendapat nilai 70, 7 siswa mendapat nilai 60, 5 siswa mendapat nilai 50, dan 7 siswa mendapat nilai 40. Dengan demikian masih terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan 17 siswa yang telah memenuhi KKM dengan ketuntasan klasikal 58,62%. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 60 dengan ketuntasan klasikal 80 %.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode maupun model dalam pembelajaran yang inovatif, serta media atau alat peraga untuk membantu pola pikir siswa. Salah satunya adalah melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks*.

“*Realistic Mathematics Education (RME)* bertumpu pada filosofi Freudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realita dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini berarti matematika harus dekat dengan anak dan relevan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Matematika sebagai aktivitas manusia berarti manusia harus diberi kesempatan

untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika dengan bantuan orang dewasa” (Nyimas Aisyah, 2007: 7-3).

Media Red and White Sticks merupakan media yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran matematika. Media ini memiliki kelebihan antara lain, siswa dapat membuatnya sendiri dengan bahan yang murah dan mudah didapat, siswa dapat menggunakannya dengan mudah, siswa juga akan senang menggunakannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Dengan *Media Red and White Sticks* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011 pada materi penjumlahan bilangan bulat masih tergolong rendah.
2. Rendahnya nilai hasil belajar siswa dapat diatasi dengan menerapkan metode maupun pendekatan pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran untuk mendukung pola pikir siswa.
3. Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo

Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011 pada materi penjumlahan bilangan bulat.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian berlangsung sesuai dengan keinginan, serta untuk menghindari kesalahan dalam pembahasan dan penafsiran judul, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah matematika materi penjumlahan bilangan bulat.
2. Model Pembelajaran yang digunakan adalah *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks*.
3. Faktor yang diteliti adalah hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2010/2011.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo, Jatipuro, Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan bilangan bulat melalui pendekatan

Realistic Mathematics Education (RME) dengan media *Red and White Sticks* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan :

1. Manfaat teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika utamanya pada peningkatan mutu pembelajaran matematika melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks*.

Secara khusus penelitian ini untuk memberikan kontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran dari paradigma mengajar menuju ke paradigma belajar yang mementingkan pada proses untuk mencari hasil.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat untuk siswa

Melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika, serta menghindari verbalisme siswa terhadap suatu konsep.

b. Manfaat untuk guru

- 1) Membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran matematika kepada siswa agar mudah dipahami.

2) Sebagai bahan masukan bahwa pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)* dengan media *Red and White Sticks* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika.

c. Manfaat untuk sekolah

Memberikan masukan kepada para Kepala Sekolah Dasar dalam rangka penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pendidikan pada tingkat sekolah dasar.